

**KONSEP *ISLAMIC CORPORATE GOVERNANCE* SEBAGAI TATA
KELOLA PERUSAHAAN DI BAKPIAPIA DJOGJA**



TESIS

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS SYARIAH DAN HUKUM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
UNTUK MEMENUHI SALAH SATU SYARAT
MEMPEROLEH GELAR MAGISTER HUKUM ISLAM**

OLEH:

ROMI KURNIAWAN, S.PD

NIM: 1520310045

PEMBIMBING:

PROF. DR. H. KAMSI, M.A.

**PROGRAM STUDI MAGISTER HUKUM ISLAM
FAKULTAS SYARIAH DAN HUKUM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA**

2018

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Romi Kurniawan, S.Pd.**
NIM : 1520310045
Program Studi : Magister Hukum Islam
Konsentrasi : Hukum Bisnis Syari'ah

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 29 Mei 2018
Saya yang menyatakan,



Romi Kurniawan, S.Pd.
NIM: 1520310045

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Romi Kurniawan, S.Pd.**
NIM : 1520310045
Program Studi : Magister Hukum Islam
Konsentrasi : Hukum Bisnis Syari'ah

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi. Jika di kemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 29 Mei 2018
Saya yang menyatakan,




Romi Kurniawan, S.Pd.
NIM: 1520310045



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS SYARIAH DAN HUKUM

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 512840 Fax. (0274) 545614 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : UIN.02/ 75 /PP.00.9/ 1696 /2018

Tugas Akhir dengan judul : "KONSEP ISLAMIC CORPORATE GOVERNANCE SEBAGAI TATA KELOLA PERUSAHAAN DI BAKPIAPI DJOGJA".

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : ROMI KURNIAWAN, S.Pd
Nomor Induk Mahasiswa : 1520310045
Telah diujikan pada : Kamis, 28 Juni 2018
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Syariah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR

Ketua Sidang/Penguji I*

Prof. Dr. H. Kamsi, M.A.
NIP. 19570207 198703 1 003

Penguji II

Dr. Sunaryati, SE., M.Si.
NIP. 19751111 200212 2 002

Penguji III

Dr. Lindra Darnela, S.Ag., M.Hum.
NIP. 19790105 200501 2 003

Yogyakarta, 28 Juni 2018

UIN Sunan Kalijaga
Fakultas Syariah dan Hukum
DEKAN



Dr. H. Agus Moh. Najib, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19710430 199503 1 001

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.,

Dekan Fakultas Syari'ah dan Hukum

UIN Sunan Kalijaga

Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul:

**KONSEP ISLAMIC CORPORATE GOVERNANCE SEBAGAI TATA
KELOLA PERUSAHAAN (STUDI KASUS DI KOMUNITAS
PENGUSAHA RINDU SYARIAH YOGYAKARTA)**

Yang ditulis oleh:

Nama	: Romi Kurniawan, S.Pd.
NIM	: 1520310045
Program Studi	: Magister Hukum Islam
Konsentrasi	: Hukum Bisnis Syari'ah

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Magister Hukum Islam Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Magister Hukum Islam.

Wassalamu'alaikum wr. wb

Yogyakarta, 03 Maret 2018
Pembimbing



Prof. Dr. Kamsi, M.A.
NIP.19570207 198703 1 003

ABSTRAK

Perkembangan dunia bisnis yang begitu cepat dan dinamis pada saat ini, tentunya harus diimbangi dengan aturan-aturan atau norma-norma yang dapat mengatur bisnis itu sendiri. Indonesia sebagai negara yang mayoritas penduduknya beragama Islam, haruslah memahami dan mengetahui prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* dalam konteks keIslaman.

Banyak kasus dalam industri keuangan Islam disebabkan karena lemahnya tata kelola perusahaan (*Corporate Governance*) seperti penutupan Ihlis Finance House di Turki, Bank Islam di Afrika Selatan dan Perusahaan Investasi Islam di Mesir. Perusahaan tersebut gagal dalam mengangkat persoalan pentingnya etika sebagai elemen inti dari keuangan Islam. Berdasarkan hal tersebut, maka penelitian ini mencoba untuk membangun sebuah paradigma tata kelola perusahaan yang Islam yaitu konsep *Islamic Corporate Governance* sebagai tata kelola perusahaan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji implementasi konsep *Islamic Corporate Governance*. Dalam Penelitian ini, menggunakan metode penelitian kualitatif (*Qualitative approach*) dan menggunakan data deskriptif. Sampel dalam penelitian ini adalah perusahaan Bakpiapia Djogja Data yang digunakan adalah laporan pelaksanaan *Islamic Corporate Governance*. Adapun hasilnya, dapat disimpulkan bahwa perusahaan Bakpiapia Djogja sudah melakukan sebagian kecil dari prinsip-prinsip yang terkandung di dalam konsep *Islamic Corporate Governance*.

Kata Kunci : *"Islamic Corporate Governance, Bisnis Syariah, dan Bakpiapia Djogja"*

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB – LATIN

Berdasarkan Surat Keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 158/1987 dan 0543b/U/1987, tanggal 10 September 1987.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	ba'	B	Be
ت	ta'	T	Te
ث	ša'	š	es (dengan titik di atas)
ج	jim	J	Je
ح	ħa	ħ	ha (dengan titik di bawah)
خ	kha	Kh	ka dan ha
د	dal	D	De
ذ	žal	Ž	zet (dengan titik di atas)
ر	ra'	R	Er
ز	zai	Z	Zet
س	sin	S	Es
ش	syin	Sy	es dan ye

ص	ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik dibawah)
ط	ṭa'	ṭ	te (dengan titik dibawah)
ظ	ẓa'	ẓ	zet (dengan titik dibawah)
ع	'ain	‘	koma terbalik di atas
غ	gain	G	Ge
ف	fa'	F	Ef
ق	qaf	Q	Qi
ك	kaf	K	Ka
ل	lam	L	El
م	mim	M	Em
ن	nun	N	En
و	wawu	W	We
ه	ha'	H	Ha
ء	hamzah	‘	Apostrof
ي	ya'	Y	Ye

B. Konsonan Rangkap Karena Syaddah Ditulis Rangkap

متعدين	Ditulis	muta' aqqidin
عدة	Ditulis	'iddah

C. Ta' Marbutah

1. Bila dimatikan ditulis h

هبة	ditulis	hibbah
جزية	ditulis	jizyah

(ketentuan ini tidak diperlakukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya).

2. Bila diikuti dengan kata sandang "al" serta bacaan kedua terpisah, maka ditulis dengan h.

الأولياء كرامة	Ditulis	karāmahal-aulyā'
----------------	---------	------------------

3. Bila ta' marbutah hidup atau dengan harkat, fathah, kasrah, dan dammah ditulis t

الْفِطْرُ زَكَاةً	Ditulis	zakātulfiṭri
-------------------	---------	--------------

D. Vokal Pendek

ا	kasrah	Ditulis	i
اَ	fathah	Ditulis	a
اُ	dammah	Ditulis	u

E. Vokal Panjang

fathah + alif	Ditulis	ā
جاهلية	Ditulis	jāhiliyyah
fathah + ya' mati	Ditulis	ā
يسعى	Ditulis	yas'ā
kasrah + ya' mati	Ditulis	ī
كريم	Ditulis	karīm
dammah + wawu mati	Ditulis	ū
فروض	Ditulis	furūḍ

F. Vokal Rangkap

fathah + ya' mati	Ditulis	ai
بينكم	Ditulis	bainakum
fathah + wawu mati	Ditulis	au
قول	Ditulis	qaulum

G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof

أنتم	Ditulis	a'antum
أعدت	Ditulis	u'idat
شكرتم لئن	Ditulis	la'in syakartum

H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti Huruf Qomariyah

القرآن	Ditulis	al-Qur'ān
القياس	Ditulis	al-Qiyās

2. Bila diikuti Huruf Syamsiyah ditulis dengan menggandakan huruf syamsiyah yang mengikutinya, serta menghilangkan huruf l (*el*)-nya.

السماء	Ditulis	as-Samā'
الشمس	Ditulis	asy-Syams

I. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

الفروض ذوي	Ditulis	ẓawī al-furūd
السنة اهل	Ditulis	ahl as-sunnah

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الحمد لله رب العالمين، أشهد أن لا إله إلا الله وأشهد أن محمدا رسول الله، والصلاة والسلام على سيدنا ومولانا محمد وعلى آله وأصحابه أجمعين. رب اشرح لي صدري ويسر لي أمري واحلل عقدة من لساني يفقهه قولي، أما بعد :

Puji syukur Penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan segala rahmat, hidayah dan taufiq-Nya, sehingga Penulis dapat menyelesaikan tugas akhir dalam pembuatan tesis ini, shalawat dan salam tidak lupa Penulis haturkan kepada junjungan Nabi Muhammad SAW, melalui ajaran-ajarannya manusia dapat berjalan di atas kebenaran yang penuh dengan Islam dan Iman. Setelah melalui perjalanan cukup panjang, akhirnya penyusunan tesis ini dapat juga terselesaikan. Banyak pihak, baik langsung maupun tidak, telah membantu dalam penyelesaian tesis berjudul: ***“Konsep Islamic Corporate Governance Sebagai Tata Kelola Perusahaan (Studi Kasus Di Komunitas Pengusaha Rindu Syariah Yogyakarta)”***.

Selanjutnya dengan selesainya Tesis ini, sebagai rasa takzim, ijinkanlah Penulis mengucapkan rasa terima kasih yang tidak terhingga, kepada:

1. Bapak Dr . H. Agus Moh. Najib, S.Ag., M.Ag. selaku Dekan Fakultas Syari’ah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga, yang telah memberikan

kemudahan bagi penulis di dalam proses penandatanganan berkas-berkas serta hal-hal berkaitan dengan administrasi secara umum.

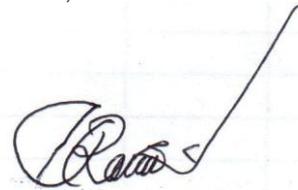
2. Bapak Prof. Dr. H. Kamsi, M.A., selaku Pembimbing sekaligus penguji I, yang telah bersedia membimbing dengan kesabaran, bersedia mengoreksi secara teliti seluruh isi tulisan, memberikan nasehat dan saran selama proses pembuatan tesis. Semoga kemudahan dan keberkahan selalu menyertai beliau dan keluarganya.
3. Ibu Dr. Lindra Darnela, S.Ag., M.Hum. dan Ibu Dr. Sunaryati, S.E, M.Si. selaku penguji II dan III atas arahan serta perbaikan yang telah diberikan di dalam menyempurnakan tesis ini ke arah yang lebih baik, benar dan sistematis.
4. Bapak dan Ibu Dosen serta seluruh civitas akademika Program Magister Hukum Islam Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga sebagai tempat interaksi Penulis selama menjalani studi di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
5. Bakpiapia Djogja, khususnya Mas Adi yang telah bersedia memberikan informasi dan sangat membantu penulis dalam penyusunan tesis ini.
6. Keluarga Besar Bubur Syarifah, terima kasih atas izin kerja yang diberikan demi tersusunnya tesis ini.
6. Teman-teman kelas Hukum Bisnis Syariah (HBS) Reguler angkatan tahun 2015, terima kasih atas inspirasi dan dukungan kalian semoga silaturahmi kita tetap saling terjaga.

Akhirnya, Penulis sadar bahwa karya ini masih jauh dari kesempurnaan, baik dalam pemilihan bahasa, teknik penyusunan dan analisisnya. Oleh karena itu,

kritik dan saran dari semua pihak sangat penulis harapkan demi perbaikan dan penyempurnaan tesis ini, serta untuk penelitian-penelitian selanjutnya.

Yogyakarta, 29 Mei 2018

Peneliti,

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Romi Kurniawan', is written over a faint grid background. The signature is cursive and includes a long, sweeping horizontal stroke at the end.

Romi Kurniawan, S.Pd.

PERSEMBAHAN

Tesis ini dipersembahkan untuk orang-orang yang telah dengan tulus dan sabar memberikan semangat, dukungan, pengertian, ilmu, dan do'a bagi keberhasilan dan kesuksesan penulis dalam meraih ilmu dan menyelesaikan studi Magister Hukum Islam sehingga penulis mendapatkan gelar akademik Magister Hukum Islam :

1. Ibu dan Bapakku, do'a yang selalu terkirim utukku dari lisannya. Juga dukungan moril serta materil yang tak mungkin dapat kubalas. Semoga Allah senantiasa menjaga Ibu dan Bapak.
2. Istriku, Nismi Wima Tiarasari. Wanita kedua setelah Ibuku, *jazakillah khoir* atas nasihat, support, dan do'anya. Wanita yang paling sering mengingatkan tentang tesis. Maafkan, tesisi ini baru kelar dan memunculkan dilema dalam rumah tangga.
3. Anak-anakku, Mahdiy Asy-Syafii' yang selalu mengingatkan tesis disela bermainnya. Juga Fukayna Ka Misykah, bidadari kecil yang menjaga motivasiku untuk terus menyelesaikan tesis ini.
4. Adikku, Shofia Mauizotun Hasanah. Pembimbing tesis pertamaku. *Jazakillah khoir* atas ilmunya. Semoga Allah balas dengan sebaik-baiknya balasan. *barokaallah*.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI.....	iii
PENGESAHAN DEKAN	iv
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	v
ABSTRAK.....	vi
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
	ii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xx
DAFTAR GAMBAR.....	xxi

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Manfaat Penelitian.....	7
E. Kajian Pustaka.....	8

F. Kerangka Teori.....	10
G. Metode Penelitian.....	12
1. Jenis Penelitian.....	12
2. Populasi dan Sampel	12
3. Sumber Teknik Pengumpulan Data.....	14
4. Metode dan Analisis Data.....	15
H. Sistematika Pembahasan.....	15
 BAB II : KONSEP <i>CORPORATE GOVERNANCE</i>	
A. <i>Agency Theory</i>	18
B. <i>Stewardship Theory</i>	21
C. <i>Stakeholder Theory</i>	24
D. <i>Corporate Governance</i>	28
E. <i>Konsep Islamic Corporate Governance</i>	38
Prinsip-prinsip <i>Islamic Corporate Governanance</i>	40
1. Tauhid.....	41
2. Taqwa dan Ridha.....	42
3. Ekuilibrium (Keseimbangan dan Keadilan).....	43
4. Kemaslahatan.....	44
BAB III : TATA KELOLA PERUSAHAAN BAKPIAPIA DJOGJA	45
A. Profil Perusahaan.....	66
B. Legalitas Perusahaan.....	67
C. Visi dan Misi Perusahaan.....	68
D. Struktur Organisasi.....	68

BAB IV : ANALISIS <i>ISLAMIC CORPORATE GOVERNANCE</i> PADA PERUSAHAAN BAKPIAPIA DJOGJA.....	72
BABA V : PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	80
B. Saran.....	81
C. Keterbatasan Penelitian.....	81
DAFTAR PUSTAKA.....	83
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	86

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Ijin Usaha Perdagangan (SIUP) Perusahaan Bakpiapia Djogja

Lampiran 2. Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP) Perusahaan Bakpiapia Djogja

Lampiran 3. Sertifikasi Halal MUI Perusahaan Bakpiapia Djogja

Lampiran 4. Surat Keterangan Penelitian

Lampiran 5. Kartu Bimbingan Tesis

Lampiran 6. Daftar Riwayat Hidup

Lampiran 7. Penilaian Mandiri (*Self Assesment*) *Checlist Islamic Corporate Governance* Bakpiapia Djogja

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. <i>The corporate heritage identity stewardship theory (theoretical framework)</i>	23
Gambar 2. Pemangku Kepentingan Primer (Pasar) Perusahaan	26
Gambar 3. Pemangku Kepentingan Sekunder (Non-Pasar)	28
Gambar 4. Prinsip <i>Dasar Good Corporate Governance</i>	34
Gambar 5. Lingkaran Mekanisme <i>Corporate Governance</i>	36
Gambar 6. Model <i>Good Corporate Governance</i>	38
Gambar 7. Integrasi dan interkoneksi antara prinsip ICG dan GCG	64

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan dunia bisnis yang begitu cepat dan dinamis pada saat ini, tentunya harus diimbangi dengan aturan-aturan atau norma-norma yang dapat mengatur bisnis itu sendiri. Sehingga pihak-pihak yang berhubungan untuk melakukan kegiatan bisnis dapat mendatangkan manfaat dan laba yang optimal bagi kelangsungan hidup perusahaan. Definisi umum dari istilah bisnis atau perusahaan adalah suatu entitas ekonomi yang diselenggarakan dengan tujuan bersifat ekonomi dan sosial. Tercapainya tujuan ekonomi dan sosial dari kegiatan bisnis, secara ideal perlu didukung oleh semua pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung berjasa dalam meraih keuntungan bisnis secara layak. Hal ini muncul dengan alasan bahwa keuntungan yang diperoleh bisnis, secara logis disebabkan karena jasa pihak lain terkait. Dengan kata lain, pencapaian tujuan bisnis terwujud karena telah didukung oleh sumber daya manusia dan non manusia. Sumber daya inilah yang disebut dengan *stakeholder* (versi Islam sebagai pemegang amanah dari Allah SWT).¹

Konsepsi kegiatan bisnis adalah mengacu pemberian manfaat pada semua pihak untuk memperoleh manfaat baik ekonomi, finansial dan sosial. Oleh karena itu, secara logis semua pihak tersebut akan memperoleh tingkat kesejahteraan yang relatif proporsional. Hal ini berarti pula, bahwa pengelolaan bisnis memerlukan berbagai pendekatan dan pertimbangan

¹ Muslich, *Bisnis Syari'ah Perspektif Mu'amalah dan Manajemen*, (Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2007), hlm. 1.

keputusan manajemen yang dapat mendukung tercapainya tujuan bisnis, yaitu kesejahteraan bersama.

Tata kelola perusahaan yang baik, yang dalam terminologi modern disebut sebagai *Good Corporate Governance* berkaitan dengan hadits Rasulullah SAW yang diriwayatkan oleh Aisyah r.a yang artinya “*Sesungguhnya Allah menyukai apabila seseorang melakukan sesuatu pekerjaan dilakukan dengan baik*”. Indonesia sebagai negara yang mayoritas penduduknya beragama Islam, haruslah memahami dan mengetahui prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* dalam konteks keIslaman. Prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* dalam konteks keIslaman bukanlah sesuatu yang baru. Prinsip-prinsip ini telah ada sejak ratusan tahun yang lalu dalam wujud manajemen Islami. Namun dengan berkembangnya prinsip kapitalisme dunia barat, prinsip-prinsip tersebut kemudian ditinggalkan oleh umat Islam.

Corporate governance merupakan isu yang tidak pernah usang untuk terus dikaji pelaku bisnis, akademisi, pembuat kebijakan dan lain sebagainya. Pemahaman tentang praktik *corporate governance* terus berevolusi dari waktu ke waktu. Kajian atas *corporate governance* mulai disinggung pertama kalinya oleh Berle dan Means pada tahun 1932 ketika membuat sebuah buku yang menganalisis terpisahnya kepemilikan saham (*ownership*) dan *control*.

Selama satu dekade lalu, *corporate governance* telah memainkan peran penting bagi *private sector* di seluruh dunia dan terintegrasinya pasar keuangan yang mendorong terciptanya kompetisi dan risiko dari mobilitas

aliran modal. Pengalaman-pengalaman masa transisi perbaikan ekonomi dan *financial crisis* pada negara-negara berkembang dan *emerging markets*, telah menunjukkan bahwa kelemahan pada rangka *corporate governance* yang ada akan memperlemah pengembangan pasar keuangan.²

Ide dalam mengintegrasikan etika sebagai bagian dari sistem *corporate governance* mengangkat persoalan filosofi yang membangun etika dalam literatur konvensional. Pada dasarnya, dimensi etika pada teori barat dibangun berdasarkan teori utilitarianisme, relativisme dan universalisme. Prinsip etika diekstrak dari beberapa teori mendasar tentang filosofi etika yang mana dibangun dari interaksi sosial. Semua prinsip umum etika dapat digunakan untuk *corporate governance* seperti akuntabilitas, transparansi, kejujuran dan tanggung jawab yang dipraktekkan dalam kehidupan manusia.³

Jhon Roberts mencoba mengeksplorasi bagian potensial etika dalam tata kelola perusahaan. Ini dimulai dengan peran teori agensi yang telah berpengaruh baik dalam konsepsi dan perbaikan *corporate governance*. Asumsi dasarnya meninggalkan sedikit oportunisme atas kepentingan sendiri. Konsepsi ini kemudian dibandingkan dengan pandangan *governance* Foucault di mana etika dieksplorasi dalam hal bagaimana 'etika' nilai pemegang saham telah diumumkan dalam dekade terakhir. Ia menyimpulkan dari pemahaman Levinas, etika harus dipahami dalam hal kesanggupan dan 'tanggung jawab terhadap rekan saya'. Seperti pandangan etika membantah individualisme

² Irham Fahm, *Etika Bisnis: Teori, Kasus dan Solusi*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 60.

³Zulkifli Hasan, *Corporate Governance in Islamic Financial Institutions: an Ethical Perspective*, Prime Journal of business Administration and Management ISSN: 2251-1261, Vol. 2(1), January 4th, 2012, hlm. 405-411.

bahwa teori agensi diambil sebagai esensi sifat manusia dan analisis Foucault menunjukkan bahwa hasil dari proses adalah landasan dalam kesanggupan dan kedekatan, namun hanya menawarkan peran lokal dalam tata kelola perusahaan.⁴

Zulkifli Hasan menunjukkan bahwa banyak kasus dalam industri keuangan Islam disebabkan karena lemahnya tata kelola perusahaan (*Corporate Governance*) seperti penutupan Ihlas Finance House di Turki, Bank Islam di Afrika Selatan dan Perusahaan Investasi Islam di Mesir. Perusahaan tersebut gagal dalam mengangkat persoalan pentingnya etika sebagai elemen inti dari keuangan Islam.⁵ Amerta Mardjono menunjukkan empat kunci dalam *good corporate governance* yang dijadikan *benchmark* dalam menilai keberlanjutan perusahaan dengan mengulas kembali kasus Enron dan Asuransi HIH yaitu akuntabilitas, integritas, efisiensi dan transparansi.⁶ Baik Enron dan HIH umumnya mengakui perlunya keberlakuan kerangka tata kelola perusahaan yang baik, tetapi mereka lebih menggunakannya sebagai alat untuk "hubungan investor" dengan tujuan yaitu untuk menjaga setinggi-tingginya harga saham untuk memperoleh keuntungan. Studi ini menunjukkan bahwa keduanya yaitu Enron dan HIH tidak gagal karena mereka berada dalam bisnis yang buruk. Mereka gagal

⁴ Jhon Roberts, *Corporate Governance: Does Any Size Fit? Agency Theory, Ethics and Corporate Governance*, Advances in Public Interest Accounting, Volume 1, 2015, pp. 249–269, ISSN: 1041-7060/doi:10.1016/S1041-7060(05)11011-6, hlm. 249.

⁵ Zulkifli Hasan, *Corporate Governance in Islamic Financial Institutions: an Ethical Perspective*, Journal of Business Administration and Management, 2012, hlm. 405.

⁶ Amerta Mardjono, "A Tale of Corporate Governance: Lessons Why Firms Fail", *Managerial Auditing Journal*, Vol. 20 Iss 3, 2005, 272 – 283, Permanent link to this document: <http://dx.doi.org/10.1108/02686900510585609>, hlm. 281-282.

karena mereka menyerang prinsip-prinsip kunci dari tata kelola perusahaan yang baik. Dalam hal ini, pelanggaran tidak hanya berarti tidak ada implementasi untuk praktik terbaik, tetapi lebih karena pelaksanaan yang tidak tepat dari kerangka tersebut menurut versi *benefit financial* mereka sendiri. Apa yang terjadi dengan perusahaan-perusahaan ini menunjukkan bahwa penerapan tata kelola perusahaan yang baik adalah prasyarat untuk mempertahankan keberlangsungan perusahaan. Hasil terparah dari dua kasus tersebut yang telah membuat pihak yang tidak bersalah menjadi menderita, dihasilkan dari kepentingan yang saling bertentangan dan stimulasi pilihan pribadi dari pihak-pihak tertentu dalam perusahaan dan pada akhirnya menjadi beban masyarakat. Seperti tahun-tahun lalu, selama prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik didukung dan dilaksanakan dengan baik, para pemangku kepentingan akan mampu berharap untuk mengamankan masa depan yang berkelanjutan bagi perusahaan.

Thomas O'Connor Julie Byrne⁷ mengeksplorasi hubungan antara praktik tata kelola perusahaan dan siklus hidup perusahaan dimana banyak literatur tata kelola perusahaan dalam beberapa tahun terakhir menyangkut perdebatan tentang apakah "satu ukuran cocok untuk semua" pendekatan yang tepat atau apakah tata kelola, yang ditentukan oleh sejumlah faktor perusahaan dan negara, dan interaksi mereka, harus disesuaikan dengan kebutuhan spesifik individual perusahaan. Hasil dalam penelitian Thomas O'Connor Julie Byrne menunjukkan model *governance* yang fleksibel yang memastikan

⁷ Thomas O'Connor Julie Byrne, "Governance and The Corporate Life-Cycle", International Journal of Managerial Finance, Vol. 11 Iss 1, 2015, pp. 23 – 43, Permanent link to this document: <http://dx.doi.org/10.1108/IJMF-03-2013-0033>, hlm. 40.

bahwa perusahaan memiliki kebebasan yang cukup untuk mengadopsi apa yang mereka yakini merupakan model *governance* yang benar untuk mereka.

Keberlangsungan perusahaan dalam jangka panjang dapat diprediksikan dari nilai-nilai yang dianut dan dijadikan *share value*. Proses pemilihan nilai-nilai luhur yang akan dijadikan landasan visi dan misi perusahaan telah berkembang sangat dinamis. Namun demikian, tuntutan dan sejarah perjalanan panjang bisnis telah memberikan pemahaman mendasar bahwa bisnis tidak dapat hanya dikelola dengan pendekatan-pendekatan matematis yang penuh nuansa persaingan. Permasalahan yang dihadapi adalah nilai-nilai luhur (*great value*) yang seperti apa yang semestinya dijadikan *share value* yang dapat berdampak positif terhadap kinerja perusahaan dalam jangka panjang.

Prinsip *Good Corporate Governance* dalam Islam mengacu pada al-Quran dan al-Hadits yang menjadikannya unik dan berbeda dengan konsep *Good Corporate Governance* dalam pandangan dunia barat. Prinsip *Good Corporate Governance* secara umum adalah transparansi (*transparency*), akuntabilitas (*accountability*), tanggung jawab (*responsibility*), independensi (*independency*), kewajaran dan kesetaraan (*fairness*). Sedangkan prinsip *Good Corporate Governance* dalam Islam menurut Muqorobin meliputi tauhid, taqwa dan ridha, ekuilibrium (keseimbangan dan keadilan), dan kemaslahatan. Menurut Abu-Tapanjeh, prinsip-prinsip *Corporate Governance* dalam perspektif Islam diwujudkan melalui kerangka syariah dalam

pelaksanaan bisnis, keadilan dan kesetaraan demi kemaslahatan serta berorientasi pada Allah SWT sebagai pemilik dan otoritas tunggal di dunia.⁸

Berangkat dari latar belakang masalah yang telah dipaparkan di atas, penulis kemudian berkeinginan untuk melakukan penelitian dengan judul *Konsep Islamic Corporate Governance* Sebagai Tata Kelola Perusahaan Bakpiapia Djogja.

B. Rumusan Masalah

Bagaimana implementasi konsep *Islamic Corporate Governance* sebagai tata kelola perusahaan Bakpiapia Djogja?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas didapatkan tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui implementasi konsep *Islamic Corporate Governance* sebagai tata kelola perusahaan Bakpiapia Djogja.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada beberapa pihak, yaitu:

1. Penulis

Penelitian dan penulisan tesis ini akan sangat memberikan manfaat untuk memperoleh pemahaman tentang disiplin ilmu yang menjadi konsentrasi penulis, yang dalam hal ini terkait dengan konsep *Islamic Corporate Governance* sebagai tata kelola perusahaan. Penulis juga

⁸ Abu-Tapanjeh AM. 2009. *Corporate Governance from The Islamic Perspective. Critical Perspective on Accounting*, Vol 20: hlm. 556-567.

berharap, penulisan tesis ini dapat memberikan formula kebaruan dari konsep maupun teori yang telah ada.

2. Bakpiapia Djogja

Hasil dari penelitian ini diharapkan mampu memberikan sumbangsih yang positif kepada perusahaan Bakpiapia Djogja dalam melakukan tata kelola perusahaan.

3. Pihak lain

Pada penelitian dan penulisan tesis ini, diharapkan mampu menambah *hazanah* karya ilmiah pada bidang ekonomi untuk para akademisi maupun praktisi khususnya yang bergerak di bidang bisnis, yang pada penelitian ini terfokus pada *Islamic Corporate Governance* sebaga tata kelola perusahaan.

E. Kajian Pustaka

Rahmatina Awaliah Kasri⁹ membandingkan konsep tata kelola perusahaan dalam perspektif konvensional dan Islam. Perbedaan utama ditemukan berkaitan dengan aspek filosofis, termasuk tujuan perusahaan, jenis kontrak yang terlibat, mitra kunci dalam praktik tata kelola perusahaan serta hubungan antara para mitra. Perbedaan yang mendasar dari perspektif Islam bahwa praktik tata kelola perusahaan sebagai wujud kewajiban Muslim kepada Tuhan, sehingga mengarah secara ‘implisit’ pada eksistensi dan taat kontrak dengan Tuhan dan kontrak eksplisit dengan manusia. Pada akhirnya, menempatkan Tuhan dan Islam itu sendiri sebagai pemain kunci dalam praktik

⁹ Rahmatina Awaliah Kasri, *Corporate Governance: Conventional vs. Islamic Perspective*, 2009 Available at SSRN: <https://ssrn.com/abstract=1685222> or <http://dx.doi.org/10.2139/ssrn.1685222>, hlm. 9-10.

tata kelola perusahaan. Hal ini berbeda dengan sudut pandang konvensional yang berfokus pada aspek material. Di bidang praktis, perbedaannya kecil. Mekanisme dan alat untuk penerapan tata kelola perusahaan yang efektif relatif sama. Meskipun demikian, karena lembaga keuangan Islam menghadapi transaksi keuangan yang lebih rumit dan harus mematuhi peraturan Syari'ah, ia memerlukan pengendalian internal yang relatif lebih kuat. Sayangnya, sebagian besar tidak dipraktikkan oleh lembaga keuangan Islam karena kurangnya infrastruktur pendukung atau sumber daya manusia yang tidak mencukupi.

Mohamed I. Elghuweel, Collins G. Ntim, Kwaku K. Opong dan Lynn Avison¹⁰ melakukan kajian empiris terhadap manajemen laba suatu perusahaan jika menerapkan *corporate governance* dan *islamic governance* di Oman. Pertama, mereka menemukan bahwa, rata-rata perusahaan yang menerapkan *corporate governance* cenderung kurang berperan dalam manajemen laba daripada rekan-rekan mereka yang kurang menerapkan *corporate governance*. Kedua, bukti menunjukkan bahwa perusahaan yang menggambarkan komitmen yang besar untuk memasukkan konsep dan nilai-nilai Islam ke dalam operasional mereka melalui pembentukan Komite Tata Perusahaan Islam cenderung kurang berperan dalam manajemen laba daripada rekan-rekan mereka tanpa komite semacam itu.

¹⁰ Mohamed I. Elghuweel, Collins G. Ntim, Kwaku K. Opong dan Lynn Avison, *Corporate governance, Islamic governance and earnings management in Oman: A new empirical insights from a behavioural theoretical framework*, Journal of Accounting in Emerging Economies, March 2016 (DOI: 10.1108/JAEE-09-2015-0064), hlm. 24-26.

Mohammad Rizal Salim, Sherin Kunhibava, Lim Soo H'an¹¹ menjelaskan Tata kelola syariah sangat penting bagi kemajuan perbankan syariah dan keuangan, tidak hanya untuk memastikan kepercayaan investor dan masyarakat terhadap keaslian perilaku dan praktiknya. perbankan syariah, tapi juga untuk meminimalkan risiko fidusia dan reputasi terhadap institusi-institusi ini. Sesuai dengan standar internasional, tata kelola syariah di Malaysia beroperasi baik di tingkat mikro dan makro.

Dian Kartika Rahajeng¹² melakukan kajian empiris yang berkaitan dengan pencarian model *corporate governance* yang paling relevan dengan keuangan dan perbankan syariah. Temuannya menunjukkan bahwa model *stakeholder* adalah model tata kelola perusahaan yang paling sesuai untuk implementasi perbankan dan keuangan Islam. Penelitian ini juga mendorong standarisasi peraturan baik di tingkat nasional maupun internasional di kalangan bank syariah sebagai pedoman utama sistem perbankan dan keuangan syariah, untuk melindungi kepentingan terbaik para pemangku kepentingan.

F. Kerangka Teoritik

Corporate governance pada dasarnya menyangkut masalah siapa (*who*) yang seharusnya mengendalikan jalannya kegiatan korporasi dan mengapa (*why*) harus dilakukan pengendalian terhadap jalannya korporasi. Yang dimaksud dengan “siapa” adalah para pemegang saham, sedangkan

¹¹ Mohammad Rizal Salim, Sherin Kunhibava, Lim Soo H'an, *Shariah Governance and Corporate Governance: A Malaysian Case Study* (September 22, 2013). 2014, The Law Review, pp 47-58. Available at SSRN: <https://ssrn.com/abstract=2499354> or <http://dx.doi.org/10.2139/ssrn.2499354>, hlm. 10.

¹² Dian Kartika Rahajeng, Rahajeng, Dian Kartika, *Sharia Governance: Sharia Supervisory Board Model of Islamic Banking and Finance in Indonesia* (December 11, 2013). Available at SSRN: <https://ssrn.com/abstract=2366722> or <http://dx.doi.org/10.2139/ssrn.2366722>, hlm. 24.

”mengapa” adalah karena adanya hubungan antara pemegang saham dengan berbagai pihak yang berkepentingan terhadap perusahaan.¹³

Corporate Governance mengatur pembagian tugas hak dan kewajiban mereka yang berkepentingan terhadap kehidupan perusahaan termasuk para pemegang saham, dewan pengurus, para manajer, dan semua anggota *stakeholder* non pemegang saham. *Corporate Governance* mempunyai lima unsur dasar (prinsip-prinsip) sebagai berikut (1) unsur transparansi (*transparency*) ; (2) Unsur akuntabilitas (*accountability*); (3) Unsur tanggung jawab (*responsibility*); (4) Unsur Independensi (*Independency*); (5) Unsur keadilan (*fairness, quitable treatment*).

Indonesia sebagai negara yang mayoritas penduduknya beragama Islam, haruslah memahami dan mengetahui prinsip-prinsip *Corporate Governance* dalam konteks keislaman. Islam sebagai *way of life* selalu menyuarakan tentang pentingnya etika bisnis, nilai-nilai integritas dan kejujuran yang tidak tergoyahkan.¹⁴

Dalam pandangan Islam, *corporate governance* harus mengintegrasikan aspek peraturan yang didasarkan pada syariah dan ajaran moral Islam sebagai intinya.¹⁵ Menurut Abu Tapanjeh, prinsip-prinsip *Corporate Governance* dalam perspektif Islam diwujudkan melalui kerangka syariah dalam

¹³ Kaen, Fred R, *A Blueprint for Corporate Governance: Strategy, Accountability, and the Preservation of Shareholder Value*, (New York : American Management Assosiation, 2003), hlm. 52.

¹⁴ Muh Awal Satrio Nugroho, *Urgensi Penerapan Islamic Corporate Governance Di Baitul Maal Wat Tamwil (Bmt)*, Jurnal Kajian Bisnis Vol. 2 No.1, 2015, hlm. 65.

¹⁵ Abdul Rahman, Abdul Rahim, *Issues in Corporate Accountability And Governance: An Islamic Perspective*, American Journal of Islamic Social Sciencies, 2009, hlm. 56- 69.

pelaksanaan bisnis, keadilan, dan kesetaraan demi kemaslahatan serta berorientasi pada Allah SWT sebagai pemilik dan otoritas tunggal di dunia.¹⁶

G. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Dalam Penelitian ini, penulis menggunakan metode penelitian kualitatif (*Qualitative approach*). Dalam penelitian ini digunakan data deskriptif.¹⁷ Penelitian kualitatif ini dipilih untuk mengungkap dan memahami sesuatu di balik sebuah fenomena yang masih sangat sedikit diketahui, yaitu mencocokkan antara realita empirik dengan teori yang berlaku mengenai konsep *Islamic Corporate Governance* di perusahaan Bakpiapia Djogja. Jenis ini diambil karena data dalam penelitian ini ditujukan bukan untuk diuji, melainkan untuk memberikan informasi terkait objek penelitian.

2. Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas subjek atau objek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.¹⁸ Sedangkan dalam pengertian lain, Populasi adalah sekelompok elemen yang lengkap, yang biasanya berupa orang, objek, transaksi, atau kejadian yang cukup menarik untuk mempelajarinya atau menjadi objek penelitian.¹⁹

¹⁶ Abu-Tapanjeh AM., "Corporate Governance from The Islamic Perspective". *Critical Perspective on Accounting*, Vol 20, 2009, hlm. 556-567.

¹⁷ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Rosdakarya, 1993), hlm. 7.

¹⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2007), hlm. 61.

¹⁹ Mudrajad Kuncoro, *Metode Riset Untuk Bisnis & Ekonomi*, Edisi 3, (Yogyakarta: Erlangga, 2003), hlm. 127.

Pada penelitian kualitatif tidak menggunakan istilah populasi, akan tetapi oleh spradley dinamakan “*social situation*” yang terdiri atas tiga elemen yaitu, tempat, pelaku dan aktivitas yang berinteraksi secara sinergi.²⁰ Pada penelitian ini, objek penelitian dilakukan di perusahaan Bakpiapia Djogja.

Adapun sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Dalam penelitian kualitatif tidak menggunakan populasi, karena penelitian kualitatif berangkat dari kasus tertentu yang ada pada situasi sosial tertentu dan hasil kajiannya tidak akan diberlakukan ke populasi, tetapi ditransferkan ke situasi sosial lain yang memiliki kesamaan kasus. Sampel di dalam penelitian kualitatif bukan disebut sebagai responden melainkan narasumber, atau partisipan atau informan. Hal ini dikarenakan pada penelitian kualitatif peneliti menyatu dengan objek dan penilaian dari kualitatif bukan untuk digeneralisasi. Serta tujuan dari penelitian kualitatif adalah untuk menggali informasi dalam menemukan suatu kebaruan teori. Bukan untuk menguji teori yang sudah ada sebagaimana dilakukan dalam penelitian kuantitatif. Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan *purposive sampling*, yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.²¹ Sampel yang diambil hanya orang-orang yang dipandang ahli, berkompeten dan mengetahui tentang situasi sosial yang sedang diteliti yaitu, *owner* ataupun manajer perusahaan. Adapun pertimbangan perusahaan Bakpiapia Djogja sebagai

²⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mixed Methods)*, cet. Ke-4 (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 297.

²¹ *Ibid*, hlm. 298.

sampel pada penelitian ini adalah karena perusahaan ini termasuk ke dalam kelompok Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) yang secara aspek legalitas terpenuhi, diantaranya adalah Surat Ijin Usaha Perdagangan (SIUP), Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP), dan Sertifikat Halal MUI.

3. Sumber Teknik Pengumpulan Data

a. Sumber data

1) Data primer

Yaitu sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Sumber data primer diperoleh dengan melakukan observasi terhadap objek penelitian dalam hal ini adalah *owner* ataupun manajer perusahaan. Observasi ini dilakukan untuk memperoleh informasi terkait tata kelola perusahaan dengan konsep *Islamic Corporate Governance*. Dengan observasi dapat kita peroleh gambaran yang lebih jelas tentang kehidupan sosial, yang sukar diperoleh dengan metode lain.²²

2) Data sekunder

Yaitu sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data. Misalnya melalui dokumen atau pihak lain. Data yang telah dikumpulkan oleh pihak lain selanjutnya diolah lebih lanjut untuk dipublikasikan kepada masyarakat pengguna data.²³

Data sekunder yang digunakan dalam penelitian tesis ini adalah data

²² S. Nasution, *Metode Research (Penelitian Ilmiah)*, cet. Ke-2 (Jakarta: Bumi Aksara, 1996), hlm. 106.

²³ Mudrajad Kuncoro, *Metode Riset...*, hlm. 127.

yang diperoleh secara tidak langsung berbentuk benda atau bahan-bahan kepustakaan, seperti buku literature, jurnal, tesis dan bacaan lain dari berbagai sumber yang berhubungan dengan penelitian.

b. Teknik pengumpulan data

Adapun teknik pengumpulan data pada penelitian ini, dapat dilakukan dengan dua cara seperti wawancara dan dokumentasi, yakni dengan mewawancarai pihak-pihak yang dianggap berkompeten, yang mana dalam penelitian ini adalah *owner* ataupun manajer dari perusahaan Bakpiapia Djogja. Adapun dokumentasi adalah dokumen yang didapat dari wawancara yang dilakukan, seperti rekaman suara, atau catatan-catatan yang dilakukan selama proses wawancara.

4. Metode dan Analisis Data

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis induktif, yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh, yang selanjutnya dikembangkan menjadi hipotesis. Berdasarkan hipotesis yang telah dirumuskan dari data yang diperoleh, selanjutnya data dikumpulkan kembali secara berulang-ulang sampai dapat disimpulkan apakah hipotesis tersebut diterima atau ditolak berdasarkan data yang terkumpul.²⁴

H. Sistematika Pembahasan

Penulisan tesis ini dibagi menjadi lima bab yang terbagi dalam beberapa sub bab. Adapun sistematikannya adalah sebagai berikut:

²⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian*, hlm. 333.

BAB I : Memuat pendahuluan yang terdiri dari: *pertama*, latar belakang masalah yang menjelaskan fenomena yang terjadi, munculnya gejala dan masalah yang timbul. *Kedua*, rumusan masalah yang menegaskan secara eksplisit pokok permasalahan yang tertuang dalam latar belakang masalah. *Ketiga*, tujuan dan kegunaan penelitian yang menyatakan pengetahuan dan manfaat yang diperoleh dari penelitian yang dilakukan. *Keempat*, telaah pustaka merupakan penelusuran terhadap literatur yang telah ada sebelumnya beserta kaitannya dengan objek penelitian. *Kelima*, kerangka teoritik yang digunakan dalam memecahkan masalah. *Keenam*, metode penelitian yang memuat tentang jenis penelitian, pendekatan penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, dan analisis data. *Ketujuh*, sistematika pembahasan sebagai upaya yang dilakukan untuk sistematisasi penyusunan.

BAB II : Akan dipaparkan beberapa teori tata kelola perusahaan yaitu, Teori *Agency*, Teori *Stewardship*, Teori *Stakeholder*, *Good Corporate Governance* dan *Islamic Corporate Governance*.

BAB III : Pada bab ini akan dijelaskan tentang Tata Kelola Perusahaan Bakpiapa Djogja

BAB IV : Bab Ini berisi hasil analisis mengenai implementasi konsep *Islamic Corporate Governance* Perusahaan Bakpiapa Djogja

BAB V : Merupakan bab terakhir, yaitu penutup yang berisi kesimpulan-kesimpulan pembahasan dari awal hingga akhir kemudian

dilanjutkan dengan saran-saran yang terkait dengan tema penelitian ini, serta keterbatasan dari penelitian yang dilakukan

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari penjelasan yang dipaparkan secara menyeluruh oleh penulis mengenai *Islamic Corporate Governance* pada Perusahaan Bakpiapia Djogja, maka dapat disimpulkan beberapa hal terkait dengan persoalan yang menjadi rumusan masalah pada penelitian ini, yaitu :

1. *Islamic Corporate Governance* adalah konsep tata kelola perusahaan yang merupakan perkembangan lanjut dari *Good Corporate Governance*. Hal ini dapat dibuktikan dengan prinsip-prinsip dasar yang terdapat pada *Good Corporate Governance*, yaitu *transparency* (transparansi), *accountability* (akuntabilitas), *responsibility* (responsibilitas), *independency* (independensi), dan *fairness* (keadilan) yang sejalan dengan nilai-nilai Islam di dalam al-quran dan as-sunnah. Sedangkan prinsip-prinsip dasar yang terdapat pada *Islamic Corporate Governance*, yaitu tauhid, takwa dan ridho, ekuilibrium (keseimbangan dan keadilan), dan kemaslahatan merupakan acuan dasar untuk melakukan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance*.
2. Penerapan *Islamic Corporate Governance* pada perusahaan Bakpiapia Djogja belum dilakukan secara menyeluruh sesuai dengan prinsip-prinsip dasar yang terdapat pada *Islamic Corporate Governance*.

B. Saran

1. Diharapkan kepada perusahaan Bakpiapia Djogja untuk berupaya memperbaiki sistem tata kelola perusahaannya agar sesuai dengan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* dan *Islamic Corporate Governance* secara menyeluruh agar visi dan misi perusahaan dapat tercapai dengan tepat dan mendapatkan keridhoan Allah SWT.
2. Perusahaan Bakpiapia Djogja harus memenuhi hal-hal penting yang mendukung tercapainya pelaksanaan *Islamic Corporate Governance* secara keseluruhan diantaranya adalah:
 - a. Pedoman tertulis mengenai *Islamic Corporate Governance* untuk mengatur secara rinci hak-hak dan kewajiban seluruh pemangku kepentingan.
 - b. Perusahaan Bakpiapia Djogja perlu merekrut pejabat, baik Dewan Pengawas Syariah ataupun *Compliant Officer* yang berfungsi sebagai pengawas di dalam pelaksanaan konsep *Islamic Corporate Governance* agar jalannya perusahaan tetap berada di jalur yang sesuai dengan syariat dan perundang undangan.

C. Keterbatasan Penelitian

Penulis menyadari terdapat keterbatasan dari penelitian ini, yaitu objek penelitian hanya pada komunitas Pengusaha Rindu Syariah (PRS) yang diwakili oleh Perusahaan Bakpiapia Djogja. Maka, diharapkan penelitian berikutnya akan dilakukan dengan objek yang lebih luas dari pada komunitas Pengusaha Rindu Syariah (PRS), dengan harapan banyak

perusahaan-perusahaan yang tertarik dengan model tata kelola perusahaan

Islamic Corporate Governance.

DAFTAR PUSTAKA

A. al-Qur'ān

Agama RI, Kementerian, *Al-Qur'an dan Terjemahan*, Bogor : Syamil Quran: 2007.

Shihab, M. *Quraisy, Tafsir Al-Misbah; Pesan, Kesan dan Keserasian AlQur'an*, Ciputat: LenteraHati, 2001.

B. Buku

Abdullah bin Muhammad bin Abdurrahman bin Ishaq Alu Syaikh, *Tafsir Ibnu Katsir*, Jilid 7, terj. Abdul Ghofar EM. Bogor: Pustaka Imam Asy-Syafi'i, 2004.

Abdullah, Mal An, *Corporate Governance: Perbankan Syariah di Indonesia*, Yogyakarta: Ar-ruz, 2010.

Aldridge, E. John dan Sisanto Sutojo, *Good Corporate Governance: Tata Kelola Perusahaan yang Sehat*, Jakarta: Damar Mulia Pustaka, 2005.

Amin, A. Riawa, *The Celestial Management*, Jakarta: Senayan Abadi Publishing, 2004.

Amril, Muhammad, *Etika Islam: Telaah Pemikiran Filsafat Moral Raghib al-Ishfani*, Yogyakarta: PustakaPelajar, 2004.

Bakar, Abu Abdulloh bin Muhammad bin Ibrohim Abi Syaibah Al-Abasi, *Al-Mushonnaf*, Kairo: Al-Faruq Al-Haditsiyah, 2008.

Basel Committee on Banking Supervision, *Enhancing Corporate Governance for Banking Organizations*, Basel: Bank for International Settlement Press, 2006.

Fahmi, Irham, *Etika Bisnis: Teori, Kasus dan Solusi*, Bandung: Alfabeta, 2014.

Hendrawan, Sanerya, *Spiritual Management: From Personal Enlightenment Towards Islamic Corporate Governance*, Bandung: Mizan Pustaka, 2009.

Hitt, Michael A., R. Duane Ireland dan Robert E. Hoskisson, *Manajemen Strategi: Daya Saing dan Globalisasi; Konsep*, Jakarta: Salemba Empat, 2001.

- Ismail, Rifki dan Veithzal Rivai, *Islamic Risk Management For Islamic Bank: Risiko Bukan Untuk Ditakuti, Tapi Dihadapi dengan Cerdik, Cerdas dan Profesional*, Jakarta: Gramedia, 2013.
- Ismanto, Kuart, *Manajemen Syariah*, Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2009.
- Kuncoro, Mudrajat, *Metode Riset Untuk Bisnis & Ekonomi*, Edisi 3, Yogyakarta: Erlangga, 2003.
- Mayudi, Muqorobin, *Fikih Tata Kelola Organisasi Laba: Sebuah Pengantar*, Universitas Muhammadiyah : Purwokerto, 2010.
- Moleong, Lexy J., *Metodologi Penelitian Kualitatif* , Bandung: Rosdakarya, 1993.
- Muslich, *Bisnis Syari'ah Perspektif Mu'amalah dan Manajemen*, Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2007.
- Nasution, S., *Metode Research (PenelitianIlmiah)*, cet. Ke-2, Jakarta: Bumi Aksara, 1996.
- Qardhawi, Yusuf, *Norma dan Etika Ekonomi Islam*, Gema Insani Press: Jakarta, 1997.
- Rivai, Veithzal dan Amiur Nuruddin, *Islamic Business and economic Ethic*, Jakarta : Bumi Aksara, 2012.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, Bandung: Alfabeta, 2007.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mixed Methods)*, cet. Ke-4 Bandung: Alfabeta, 2013.
- Sulistiyanto, H. Sri, *ManajemenLaba "Teoridan Model Empiris"*, Jakarta: Garasindo, 2008.
- Sutedi, Adrian, *Good Corporate Governance*, Jakarta: Sinar Grafika, 2011.
- Tabrani, Ahmad, Ibnu Abu Kasim, *Al-Mu'jam Al Wusta*, Kairo: Dar Harmin, 1415.
- Wicks, A. C. & T.M. Jones, *Converget Stakeholder Theory*, Academic of Management Review, R.E. Freeman, 1984, *Startegic Management: A Stakeholder Approach*, Bostom: Pitman, 1999.

Wood, Geoffrey & Kamel Mellahi, *The Ethical Business*, London: Palgrave Mc Millan, 2003.

Yustiaviandana, Ivan dan Indra Surya, *Penerapan Good Corporate Governance: Mengesampingkan Hak Istimewa Demi Kelangsungan Usaha*, Jakarta: Kencana, 2006.

Zarkasyi, Mohd. Wahyudi, *GCG: Pada Badan Hukum Manufaktur, Perbankan & Jasa Keuangan lainnya*, Bandung: Alfabeta, 2008.

C. Jurnal

Abu Tapanjeh, Abdusslam Mahmoud, *Corporate Governance from The Islamic Perspective. Critical Perspective on Accounting*, Vol 20, 2009.

Balmer, Mario Burghausen John M.T. Balmer, *Corporate Heritage Identity Stewardship: a Corporate Marketing Perspective*, European Journal of Marketing, Vol. 49 Iss ½, Permanent link to this document: <http://dx.doi.org/10.1108/EJM-03-2013-0169>, 2015.

Band, David, *Corporate Governance: Why Agency Theory is not Enough*, European Management Journal, Vol. 10 No. 4, Desember 1992.

Byne, Thomas O'Connor Julie, *Governance and The Corporate Life-Cycle*, International Journal of Managerial Finance, Vol. 11 Iss 1, pp. 23 – 43, Permanent link to this document: <http://dx.doi.org/10.1108/IJMF-03-2013-0033>, 2015.

Contrafatto, Massimo, *Stewardship Theory: Approaches and Perspectives In Accountability and Social Accounting for Socialand Non-Profit Organizations*, Permanent Link to This Document: <http://dx.doi.org/10.1108/SIC41-706020120000012007>, November 2014.

Elghuweel, Mohamed I., Collins G. Ntim, Kwaku K. Opongdan Lynn Avison, *Corporate governance, Islamic governance and earnings management in Oman: A new empirical insights from a behavioural theoretical framework*, Journal of Accounting in Emerging Economies, (DOI: 10.1108/JAEE-09-2015-0064), March 2016.

- Endraswati, Himah, *Konsep Awal Islamic Corporate Governance: Peluang Penelitian yang Akan Datang*, Jurnal Muqtasid, Volume 6 Nomor 2, Pascasarjana Universitas Sebelas Maret (UNS) Surakarta, 2015.
- Frooman, J., *Stakeholder Influences Startegies*, Academic of Management Review, 1999.
- Ghozali, *Pengaruh Religiositas terhadap Komitmen Organisasi, Keterlibatan Kerja, Kepuasan Kerja dan Produktivitas*, Jurnal Bisnis Strategi. Vol. 9/Juli/Th. VII, 2002.
- Hasan, Zulkifli, *Corporate Governance in Islamic Financial Institutions: an Ethical Perspective*, Prime Journal of business Admnistration and Management ISSN: 2251-1261, Vol. 2(1), January 4th, 2012.
- Hernandez, M. *Promoting Stewardship Behaviour in Organizations: A Leadership Model*, Journal of Business Ethics, 2008.
- Kaen, Fred R,A *Blueprint for Corporate Governance: Strategy, Accountability, and the Preservation of Shareholder Value*, New York : American Management Assosiation, 2003.
- Kasri, Rahmatina Awaliah, *Corporate Governance: Conventional vs. Islamic Perspective*, Available at SSRN: <https://ssrn.com/abstract=1685222> or <http://dx.doi.org/10.2139/ssrn.1685222>, 2009.
- Mardjono, Amerta, *A Tale of Corporate Governance: Lessons Why Firms Fail*, Managerial Auditing Journal, Vol. 20 Iss 3, 272 – 283, Permanent link to this document: <http://dx.doi.org/10.1108/02686900510585609>, 2005.
- Mustamu, Ronny dan Raymond Wawondos, *Analisis Implmentasi Prinsip-prinsip Good Corporate Governance Pada Perusahaan Cargo di Surabaya*, AGORA Vol. 2, No. 2, 2014.
- Nugroho, Muhammad Awal Satrio, *Urgensi Penerapan Islamic Corporate Governance Di Baitul Maal Wat Tamwil (Bmt)*, Jurnal KajianBisnis Vol. 2 No.1, 2015.
- Prakarsa, *Corporate Governance Suatu Keniscayaan*, Jurnal Reformasi Ekonomi Vol. 1 No. 2 Oktober-Desember 2000.

- Rahajeng, Dian Kartika, *Sharia Governance: Sharia Supervisory Board Model of Islamic Banking and Finance in Indonesia*. Available at SSRN: <https://ssrn.com/abstract=2366722> or <http://dx.doi.org/10.2139/ssrn.2366722>, Desember 2013.
- Rahman, Adul, *Issues in Corporate Accountability And Governance: An Islamic Perspective*, American Journal of Islamic Social Sciencies, 2009.
- Roberts, Jhon, *Corporate Governance: Does Any Size Fit? Agency Theory, Ethics and Corporate Governance*, Advances in Public Interest Accounting, Volume 1, pp. 249–269, ISSN: 1041-7060/doi:10.1016/S1041-7060(05)11011-6, 2015.
- Salim, Mohammad Riza, Sherin Kunhibava, Lim Soo H'an, *Shariah Governance and Corporate Governance: A Malaysian Case Study* (September 22, 2013), The Law Review, pp 47-58. Available at SSRN: <https://ssrn.com/abstract=2499354> or <http://dx.doi.org/10.2139/ssrn.2499354>, 2014.
- Warsono, Sony, Fitri Amalia dan Dian Kartika Rahajeng, *Corporate Governance: Concept and Model Preserving True Organization Welfare*, Yogyakarta: Center for Good Corporate Governance Fakultas Ekonomika dan Bisnis UGM, 2009.
- Widiyanti, Novi Wulandari, *Corporate Governance dalam Pandangan Islam: Sebuah Konsep Al-tertantif dalam Penerapan Good Corporate Governance*, Jurnal Akuntansi Universitas Jember, 2009.